

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Perancangan**

“Perancangan dapat diartikan sebagai suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen dirancang dan dibangun dengan cepat untuk memenuhi hasil tahap analisis sistem.”( Rianto, 2015).

Perancangan sistem menetapkan proses dan data yang diperlukan untuk sistem baru. Tujuan perancangan sistem adalah untuk memenuhi kebutuhan pengguna sistem dan memberikan gambaran yang jelas. Menurut Hidayat (2016) perancangan adalah proses merencanakan segala sesuatu terlebih dahulu. Perancangan merupakan wujud visual yang dihasilkan dari bentuk-bentuk kreatif yang telah direncanakan. Langkah awal dalam perancangan desain bermula dari hal-hal yang tidak teratur berupa gagasan atau ide-ide kemudian melalui proses penggarapan dan pengelolaan akan menghasilkan hal-hal yang teratur, sehingga hal-hal yang sudah teratur bisa memenuhi fungsi dan kegunaan secara baik. Perancangan merupakan penggambaran, perencanaan, pembuatan sketsa dari beberapa elemen yang terpisah kedalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perancangan adalah proses mendesain spesifikasi baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah berdasarkan rekomendasi analisis untuk mendapatkan system baru di dalam sistem.

#### **2.2 Sistem Informasi**

“sistem informasi adalah suatu kegiatan dari prosedur-prosedur yang diorganisasikan, bilamana dieksekusi, akan menyampaikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian didalam organisasi” (Fauzi, 2017).

“Sistem informasi adalah suatu sistem yang terdiri dari kumpulan komponen sistem, yaitu software, hardware dan brainware yang memproses informasi menjadi sebuah output yang berguna untuk mencapai tujuan tertentu dalam suatu organisasi” (Kusmana, 2017).

Pengertian sistem informasi menurut Hutahaean (2015) “Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan”.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah serangkaian prosedur-prosedur formal dimana data dikumpulkan dan diproses menjadi informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian didalam organisasi.

### **2.2.1 Tujuan Sistem Informasi**

Tujuan sistem informasi menurut Krimiaji (2015) yaitu:

1. Mengumpulkan dan memproses data tentang kegiatan organisasi bisnis secara efisien dan efektif
2. Menghasilkan informasi yang berguna untuk pembuatan keputusan melakukan pengawasan yang memadai untuk menjamin bahwa data tentang transaksi bisnis telah dicatat dan diproses secara akurat, dan untuk melindungi data tersebut secara aktiva lain yang dimiliki oleh perusahaan.

### **2.3 Persediaan**

Persediaan adalah stok barang atau bahan yang digunakan untuk tujuan tertentu, seperti untuk dijual kembali atau digunakan sebagai komponen peralatan atau mesin.

“Persediaan adalah tujuan utama bisnis, dan mencakup barang-barang yang tersedia untuk digunakan dalam proses produksi atau untuk dijual kembali kepada perusahaan dagang.” (Paraswati, 2021).

Dalam Perusahaan setiap manajer operasional diuntut untuk dapat mengelola dan mengadakan persediaan agar terciptanya efektifitas dana efisiennya kehiatan operasional.

Menurut Rangkuti (2007) Persediaan bahan baku adalah “Persediaan bahan baku mempunyai kedudukan yang penting dalam perusahaan karena persediaan bahan baku besar pengaruhnya terhadap kelancaran proses produksi.”

Menurut Herjanto (2007) “Persediaan adalah bahan atau barang yang disimpan yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, misalnya untuk digunakan dalam proses produksi atau perakitan, untuk dijual kembali, atau untuk suku cadang dari suatu peralatan atau mesin.”

Berdasarkan definisi-definisi diatas persediaan merupakan material yang berupa barang mentah, barang setengah jadi yang dikelola dan digunakan guna mendukung proses produksi.

### **2.3.1 Tujuan Persediaan**

Menurut Ristano dalam (Marbun, 2021) tujuan dari pengendalian persediaan antara lain adalah:

- a. Mencegah pembelian secara kecil-kecilan oleh pelanggan, yang dapat meningkatkan biaya pesanan.
- b. Memastikan pengadaan barang yang cepat untuk memenuhi kebutuhan dan permintaan pelanggan.
- c. Menjaga persediaan di lokasi tertentu untuk mengurangi biaya penyimpanan.
- d. Meningkatkan dan menjaga profitabilitas dan penjualan perusahaan.
- e. Memastikan proses produksi berjalan lancar tanpa keterlambatan dalam persediaan barang yang diperlukan.

### **2.3.2 Klasifikasi Persediaan Barang**

Menurut Ristano dalam (Marbun, 2021) Persediaan dalam sebuah perusahaan dagang terdiri dari berbagai macam dan jenis. Persediaan memiliki dua karakter penting, yakni:

- a. Persediaan tersebut merupakan milik perusahaan.
- b. Persediaan tersebut siap dijual kepada para konsumen.
- c. Oleh sebab itu, dalam perusahaan dagang hanya dikenal satu klasifikasi persediaan yang disebut persediaan barang dagangan. Persediaan ini meliputi segala macam barang dagang yang dimiliki perusahaan. Perusahaan manufaktur juga memiliki persediaan. Berbeda halnya persediaan pada perusahaan dagang, pada perusahaan manufaktur tidak semua persediaan siap dijual.

Oleh karena itu, persediaan diklasifikasikan menjadi 3 kategori, yaitu:

- 1) Persediaan barang jadi
- 2) Persediaan barang dalam proses
- 3) Persediaan bahan baku

### **2.3.3 Metode Pencatatan Persediaan Barang**

Persediaan barang merupakan faktor penting dalam menentukan harga pokok penjualan. Persediaan barang dagangnya yang tersedia (yang belum

terjual) maka diperlukan suatu cara untuk menentukan jumlah serta nilai barang-barang tersebut.

Ada dua metode yang dapat dipakai untuk menghitung dan mencatat persediaan berkaitan dengan perhitungan harga pokok penjualan yaitu:

a. Metode Fisik

Metode fisik atau disebut juga metode periodic adalah metode pengelolaan persediaan, di mana arus keluar masuknya barang tidak dicatat secara terinci sehingga untuk mengetahui nilai persediaan pada suatu saat tertentu harus melakukan perhitungan barang secara fisik (stock opname) di gudang. Penggunaan metode fisik mengharuskan perhitungan barang yang ada (tersisa) pada akhir periode akuntansi ketika menyusun laporan keuangan (Alfurkaniati, 2017)

b. Metode Buku (Perpetual)

“Metode mutasi persediaan adalah cocok digunakan dalam penentuan biaya bahan baku dalam perusahaan yang harga pokok produknya dikumpulkan dengan harga pesanan”. (Mulaydi, 2016).

Metode ini dipilah lagi kedalam beberapa metode, antara lain:

1) FIFO (*First In First Out*)

Dalam metode ini barang yang masuk (dibeli atau diproduksi) lebih dahulu akan dikeluarkan (dijual) lebih dahulu. Sehingga yang tersisa pada akhir periode adalah barang yang berasal dari pembelian atau produksi terakhir. (Rudianto, 2012)

2) LIFO (*Last In First Out*)

Dalam metode ini, barang yang masuk (dibeli atau diproduksi paling akhir akan dikeluarkan/dijual paling awal). Sehingga barang yang tersisa pada akhir periode adalah barang yang berasal dari pembelian atau produksi awal periode. (Rudianto, 2012)

3) *Moving Average*

Dalam metode ini, barang yang dikeluarkan/dijual maupun barang yang tersisa, dinilai berdasarkan harga rata-rata bergerak. Sehingga barang yang tersisa pada akhir periode adalah barang yang memiliki nilai rata-rata. (Rudianto, 2012)

### 2.3.4 Pentingnya Persediaan Bagi Perusahaan

“Persediaan bagi perusahaan-perusahaan besar di dunia merupakan salah satu kunci terpenting dalam operasional perusahaan” menurut (Heizer, 2014). Semua organisasi tentunya memiliki sistem perencanaan dan sistem pengendalian persediaan. Persediaan merupakan *asset* termahal dari sebuah perusahaan, persediaan dapat mewakili 50% dari keseluruhan modal yang diinvestasikan maka dari itu sangat diperlukan pengelolaan persediaan yang baik. Jika tidak adanya persediaan barang sebuah perusahaan tidak dapat berjalan dengan baik dan dapat menyebabkan konsumen kecewa jika barang tidak tersedia.

## 2.4 Microsoft Access

### 2.4.1 Pengertian Microsoft Access

*Microsoft Access* adalah program aplikasi yang berbasis data komputer relasional yang diperuntukan bagi kalangan rumah dan perusahaan yang masih terbilang kecil sampai perusahaan menengah. Program aplikasi ini sudah banyak terdapat dalam komputer-komputer pemilik paket kompit *microsoft office*

*Microsoft Access* adalah program pemrosesan database kompleks yang penggunaannya untuk mempermudah serta memproses bermacam jenis data dengan mudah. Dengan *Microsoft Access*, dapat membuat parameter pengurutan data, membuat label data, menerima daftar pelanggan, mengumpulkan data staf, dan menghasilkan data tentang operasi sehari-hari dan di masa mendatang (Roza, 2021)

Menurut (Blee, 2011) *Microsoft Access* adalah aplikasi yang berguna untuk membuat, mengelola, mengolah basis data atau lebih dikenal dengan database. Database adalah kumpulan arsip data yang berbentuk tabel yang saling berkaitan untuk menghasilkan informasi. Data digunakan sebagai masukan yang akan diolah menjadi informasi.

#### 2.4.2 Kelebihan Microsoft Access

Kelebihan Microsoft Access menurut (Savia, 2011) yaitu:

- a. Kecepatan untuk memuat aplikasi sederhana
- b. Kemudahan dalam menghubungkan antara tabel umum dengan tabel detailsnya karena menggunakan *Relationship* saja.
- c. Bisa langsung diatur mana yang akan ditampilkan dan mana yang tidak ditampilkan
- d. Kemudahan untuk edit, tambah, dan hapus
- e. Tidak terlalu banyak program tambahan, semua bisa dan serba *wizard*.